

**Komposisi Jenis Pohon Penyusun Ruang Terbuka Hijau
Di Kecamatan Kraton Yogyakarta
(Studi kasus di Kadipaten Kulon dan Namburan Lor)**

Oleh
Afriyati Prasetyo ¹⁾

INTISARI

Semakin bertambahnya penduduk di perkotaan maka ruang terbuka hijau semakin menurun. Hal itu disebabkan karena adanya alih fungsi lahan penghijauan menjadi bangunan. Semakin menurunnya ruang terbuka hijau, maka wilayah tersebut lama – lama jenis vegetasi yang ada akan semakin berkurang. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar komposisi jenis vegetasi dan kecenderungan penanaman vegetasi oleh masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk 1) Mengetahui komposisi jenis dan fungsi vegetasi di Kecamatan Kraton, 2) Mengetahui faktor kecenderungan penanaman vegetasi di Kecamatan Kraton. Untuk memenuhi tujuan tersebut dilakukan dengan cara inventarisasi pohon pada wilayah pemukiman, pengamatan langsung untuk mengetahui fungsi vegetasi, dan kecenderungan penanaman vegetasi dengan menggunakan kuesioner kepada masyarakat kemudian diuji menggunakan uji *Chi-Square*. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive sampling* di Kecamatan Kraton dengan dua tipe permukiman (tradisional dan menengah) yang berada di Kadipaten Kulon dan Namburan Lor. Variabel data yang digunakan jenis pohon, jumlah individu tiap jenis, keliling, dan fungsi dari masing – masing vegetasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi jenis Namburan Lor yang diperoleh dengan Indeks keanekaragaman Shannon adalah 2, 55 sedangkan Kadipaten Kulon 2,85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keanekaragaman di Namburan Lor lebih rendah dari Kadipaten Kulon . Fungsi vegetasi di Namburan Lor yaitu vegetasi untuk garis halus (*soften line*), sedangkan di Kadipaten Kulon yaitu vegetasi untuk kesatuan dalam design (*unity*). Dari hasil uji *Chi-Square*, terbukti bahwa karakteristik penduduk tidak mempengaruhi kecenderungan penanaman vegetasi.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau, Vegetasi

**Species Composition of Tree in Green Open Spaces
in Kraton Yogyakarta Sub District
(Case study at the Namburan Lor and Kadipaten Kulon)**

**By:
Afriyati Prasetyo ¹⁾**

ABSTRACT

The more increase of population in city the more decrease the green open spaces. It is caused by the conversion of green land into building. The more decrease green open spaces, the area of the old - the old type of existing vegetation will be reduced. Therefore, this study aims to determine how big the species composition of vegetation and vegetation trend by the public.

The research is aimed at : 1) identifying the type composition and vegetation function at the Kraton Sub district, 2) Identifying the factors vegetation plant at the Kraton Sub district. To fulfill the aims above, the inventory is done by making transect line according to street line at residence area, live observation to identify the vegetation function, and the factor vegetation plant using the questioner to the people and testet using Chi-Square test. Location selection with purposive sampling in Kraton subdistrict with two type residence (traditional dan middle). Variable data used tree species, the number of individuals of each species, circumference, and the function of each vegetation.

The research result reveals that type composition at Namburan Lor obtained with Shannon is 2,55 whereas in the Kadipaten Kulon is 2,85. The result reveals that Namburan diversity is lower then Kadipaten Kulon. Vegetation function in Namburan Lor for soften line, whereas in the Kadipaten Kulon for unity. From the results of Chi-Square test, proved that the characteristic of the population does not affect the trend of planting vegetation.

Keywords: Green Open Space, Vegetation